

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan sebuah badan yang melakukan kegiatan produksi dalam operasionalnya memiliki tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

Peran utama manajemen keuangan adalah merencanakan dan memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya, menggunakan secara efektif, efisien dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba (Darsono, 2011:101). Peran manajer keuangan yakni melakukan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apabila nilai perusahaan meningkat, maka kondisi perusahaan tersebut baik.

Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaannya, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan (Suwardika and Mustanda, 2017). Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat, sehingga akan meningkatkan keuntungan yang dapat dilihat dari tingginya nilai *return* bagi pemegang saham. Investor juga menjadikan nilai perusahaan sebagai acuan dalam berinvestasi. Nilai perusahaan tinggi, maka perusahaan dipandang baik dan sebaliknya.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham didalam nilai buku diperoleh dari total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar (Darmadji dan Fakhrudin, 2011:157). Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi maka akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta membuat para investor percaya atas prospek perusahaan kedepannya.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2011:281). Kebijakan ini berarti penentuan presentase keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio*, karena *Dividend Payout Ratio* dapat menggambarkan besarnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan dari total laba yang diperoleh.

Perusahaan yang memperoleh laba besar maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga besar sehingga pemegang saham percaya untuk berinvestasi pada perusahaan. Keadaan tersebut menyebabkan pemegang saham akan menanamkan modalnya dengan cara membeli kembali saham perusahaan tersebut, dengan banyaknya permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham, sehingga menyebabkan nilai perusahaan tersebut akan naik. Sebaliknya, jika dividen dibagikan

lebih besar dibandingkan laba ditahan akan menyebabkan investasi perusahaan kecil dan akan mempengaruhi prospek perusahaan kedepannya menjadi tidak baik, dengan sendirinya pemegang saham tidak menyukai kinerja perusahaan yang tidak berkembang sehingga pemegang saham tidak mempunyai keinginan membeli saham di perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham turun, dimana hal tersebut akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan dividen menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) menunjukan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal (Harahap, 2013:70). Rasio ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), DER menggambarkan sejauh mana modal sendiri dapat menutupi utang dari pihak luar. Perusahaan menggunakan utang sebagai pendanaan operasionalnya dengan harapan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

Porsi *leverage* harus diperhatikan, karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang terlalu banyak menggunakan hutang sebagai pendanaannya dapat dikatakan sebagai perusahaan yang tidak sehat, karena hutang yang dimiliki lebih besar dibandingkan aset akan mendapatkan risiko yang tinggi pula.

Perusahaan juga butuh hutang untuk menambah modal untuk meningkatkan operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba. Keuntungan perusahaan tinggi maka dividen yang dibagikan juga tinggi dan harga saham akan naik. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jika pengelolaan operasional dan pembayaran hutang suatu perusahaan tersebut lancar.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan *leverage* menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan hasil bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Widyadnyani, Sunarsih dan Pramesti (2020) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham, Eugene F dan Houston, 2011:4). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber dana baik dari internal maupun eksternal. Besarnya ukuran suatu perusahaan akan memperoleh lebih banyak perhatian dari investor. Kemudahan ini akan menarik investor untuk menanamkan dan membeli saham yang mana akan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang terkait ukuran perusahaan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Mus dan Priliyadi (2020),

Sondakh (2019) dan Ngurah, Rudangga dan Sudiarta (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu acuan penting bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang maksimal akan menghasilkan profitabilitas tinggi, sehingga nilai perusahaan akan dinilai baik oleh para investor. Profitabilitas mencerminkan pembagian laba yakni laba ditahan dan laba yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi laba suatu perusahaan, dividen yang dibagikan juga akan tinggi, jadi harga saham perusahaan tersebut akan naik. Tingginya nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian menurut Widyadnyani, Sunarsih dan Pramesti (2020), Suwardika dan Mustanda (2017), dan Putra dan Lestari (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan sektor barang baku mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, perusahaan material konstruksi, perusahaan wadah dan kemasan, perusahaan pertambangan logam dan mineral non-energi, dan perusahaan produk kayu dan kertas. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan barang baku yang mengalami kenaikan yang paling kencang sebesar 1,82%, dari sebelas sektor perusahaan yang lain. Jumat (10/09/2021) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,44%, dari kapitalitas pasar tercatat Rp 7.395,21 triliun atau sebanyak 25,02 miliar unit saham yang diperdagangkan dengan total nilai transaksi sebesar Rp 11,36 triliun. Penguatan perusahaan barang baku ini didorong oleh saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang melesat 6,15% ke harga Rp 2.590 dimana harga saham perusahaan tersebut pada tahun 2020 Rp. 1.935. Saham ANTM menjadi primadona bagi investor asing. (Hermawan, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga adanya *research gap*, yakni perbedaan hasil penelitian terdahulu. Peneliti akan menguji Kembali “Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang baku di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam analisis fundamental untuk pengambilan keputusan investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan dan menghindari risiko.



b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

c. Bagi Kreditur

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kreditur untuk memutuskan untuk memberikan pinjaman atau investasi kepada suatu perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar dan untuk memperluas pengetahuan dibidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bahan referensi serta kajian lebih lanjut bagi peneliti lain mengenai masalah yang berhubungan dengan variable bebas diatas serta variable terikatnya yaitu nilai perusahaan.

### 1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dalam pembahasan laporan. Sistematika penulisan dibagi dalam 5 bab yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisis tentang rencana penelitian, batas penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukur variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.